

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP PEMERIKSAAN TRIPEL ELIMINASI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SATU ULU PALEMBANG TAHUN 2023

Puput Nopitri Agustri Sari^{1*}, Erma Puspita Sari², Arie Anggraini³

^{1,3,4}Fakultas kebidanan Dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa Palembang

Email: almanusrat15@gmail.com¹, erma@gmail.com², arie@gmail.com³

Abstract

One of the efforts to achieve better health for women is through the Triple Elimination examination, a program aimed at achieving and maintaining mother-to-child elimination of HIV/AIDS, Hepatitis B, and Syphilis. The aim of the researchers was to determine the relationship between knowledge, attitudes, and the role of health workers on the triple elimination examination of pregnant women at the Satu Ulu Health Center. Analytical Survey Design with a Cross Sectional approach. The population in this study were all pregnant women who made their first visit to the Satu Ulu Health Center, totaling 40 people. This research was conducted in June-July 2023. The sampling technique in this study used Accidental Sampling. The data collection technique in this study was to use primary data by using questionnaires. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using the Chi Square test. The results of univariate analysis revealed that from 40 respondents who carried out the Triple Elimination examination in pregnant women, there were 34 respondents (85.0%), respondents with good knowledge were 35 respondents (87.5%), respondents with a positive attitude were 34 respondents (85%), respondents 35 respondents (87.5%) received the role of good health workers. The results of the bivariate analysis found that there was a relationship between knowledge (p value = 0.018), attitude (p value = 0.033) and the role of health workers (p value = 0.018) towards the Triple Elimination examination in pregnant women at Satu Ulu Health Center. The conclusion is that there is a relationship between knowledge, attitudes, and the role of health workers towards the Triple Elimination examination of pregnant women at Satu Ulu Health Center.

Keywords: Triple Elimination Examination, knowledge, attitudes and roles of health workers

Abstrak

Salah satu upaya agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan yaitu melalui pemeriksaan Triple Eliminasi adalah program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis. Tujuan peneliti untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan terhadap pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Satu Ulu. Desain Survey Analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama di Puskesmas Satu Ulu berjumlah 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil analisis univariat diketahui dari 40 responden yang melakukan pemeriksaan Tripel Eliminasi pada ibu hamil sebanyak 34 responden (85,0%), responden berpengetahuan baik sebanyak 35 responden (87,5%), responden bersikap positif berjumlah 34 responden (85%), responden mendapat peran tenaga kesehatan baik berjumlah 35 responden (87,5%). Hasil analisis bivariat diketahui ada hubungan pengetahuan (p value = 0,018), sikap (p value = 0,033) dan peran tenaga kesehatan (p value = 0,018) terhadap pemeriksaan Tripel Eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Satu Ulu. Kesimpulan ada hubungan pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan terhadap pemeriksaan Tripel Eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Satu Ulu.

Kata kunci: Pemeriksaan Tripel Eliminasi; Pengetahuan; Sikap; dan Peran Tenaga Kesehatan;

1. Pendahuluan

Triple Eliminasi merupakan salah satu bagian dari program PMTCT (*Prevention of Mother-to-Child Transmission*), yaitu program pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak, yang kegiatannya dilakukan secara komprehensif, mulai dari pelayanan, pencegahan, terapi, dan perawatan untuk ibu hamil dan bayinya selama masa kehamilan, persalinan dan sesudahnya (5). Tiga penyakit yang menjadi fokus adalah HIV, Hepatitis B, dan Sifilis. Tiga penyakit tersebut merupakan penyakit infeksi yang endemik di wilayah Asia dan Pasifik (17).

Diadakannya program bernama *Triple Eliminasi* yang sesuai dengan rekomendasi WHO, angka penularan diharapkan dapat menurun dengan adanya kegiatan preventif. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan tes HIV, Hepatitis B dan Sifilis saat Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil (17). Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular penyakit. Human immunodeficiency virus, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak lebih dari 90% tertular dari ibunya. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS adalah 20%-45%, untuk Sifilis adalah 69-80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90% .

Di Indonesia, angka prevalensi ketiga penyakit tersebut mencapai angka 0,39% untuk HIV, 1,7% untuk Sifilis dan 2,5% untuk Hepatitis B . *Triple Eliminasi* adalah program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis. Agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi, pada tahun 2020 sebesar 51,37% ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B dari jumlah sasaran ibu hamil tahun 2020 sebanyak 5,221,784 ibu hamil. Capaian ini masih belum mencapai target, yaitu Deteksi Dini Hepatitis B minimal 80% Ibu Hamil diperiksa terintegrasi dengan HIV dan Sifilis (*Triple Eliminasi*). Selama tahun 2020 terdapat 2.404.754 ibu hamil yang di periksa HIV di Indonesia. Dari pemeriksaan tersebut di dapatkan 6.094 (0,25%) ibu hamil yang positif HIV. Provinsi dengan persentase ibu hamil yang positif HIV tertinggi adalah Provinsi Papua Barat sebesar 2,56%, Kepulauan Riau sebesar 2,32% dan Papua sebesar 0,88% (5).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan kota Palembang jumlah kasus HIV/AIDS pada tahun 2020 sebanyak 189 orang, pada tahun 2021 kasus HIV/AIDS sebanyak 142 orang dan pada tahun 2022 kasus HIV/AIDS sebanyak 353 orang (5). Berdasarkan pada data Puskesmas Satu Ulu Palembang mencatat belum ada kasus HIV/AIDS pada tahun 2020, pada tahun 2021 terdapat 1 orang yang positif HIV/AIDS, dan terjadi peningkatan kasus HIV/AIDS. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program *Triple Elimination* antara lain pengetahuan, informasi, dukungan melakukan pemeriksaan dan faktor lain seperti niat, keterjangkauan jarak, dukungan dari mitra, self-efficacy dan ekspektasi hasil (5). Berdasarkan pemaparan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pemeriksaan *Triple Eliminasi* Pada Ibu Hamil di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023**".

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Satu ulu Tahun 2023. Penelitian dilakukan pada bulan Juni - Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama di Puskesmas Satu Ulu berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisa Univariat

Presentasi pemeriksaan tripel eliminasi dan pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan pada pemeriksaan ibu hamil dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pemeriksaan Tripel Eliminasi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023

No.	Pemeriksaan Tripel Eliminasi Pada Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak	6	15,0
2	Ya	34	85,0
	Total	40	100

(Sumber: Data SPSS 22, 2023)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 40 responden, yang tidak melakukan pemeriksaan Tripel Eliminasi pada ibu hamil berjumlah 6 responden (15,0%) sedangkan yang melakukan pemeriksaan Tripel Eliminasi pada ibu hamil berjumlah 34 responden (85,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentasi Pengetahuan di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kurang	5	12,5
2.	Baik	35	87,5
	Total	40	100

(Sumber: Data SPSS 22, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 40 responden, yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (12,5%), dan berpengetahuan baik sebanyak 35 responden (87,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Sikap di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Negatif	6	15
2.	Positif	34	85
	Total	40	100

(Sumber: Data SPSS 22, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 40 responden, yang bersikap negatif berjumlah 6 responden (15%), dan yang bersikap positif berjumlah 34 responden (85%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Peran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023

No	Peran Tenaga Kesehatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kurang	5	12,5
2.	Baik	35	87,5
	Total	40	100

(Sumber: Data SPSS 22, 2023)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 40 responden, peran tenaga kesehatan kurang berjumlah 5 responden (12,5), dan peran tenaga kesehatan baik berjumlah 35 responden (87,5).

3.2. Analisa Bivariat

Hubungan pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan terhadap pemeriksaan Tripel Eliminasi pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemeriksaan *Tripel Eliminasi* Pada Ibu Hamil di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023

No	Pengetahuan	Pemeriksaan <i>Tripel Eliminasi</i>				Total		P-Value	OR
		Tidak		Ya		N	%		
		n	%	N	%				
1	Kurang	3	60,0	2	40,0	5	100	0,018	16,000 (1,873-136,696)
2	Baik	3	8,6	32	91,4	35	100		
Jumlah		6		34		40	100		

(Sumber: Data SPSS 22,2023)

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 5 responden yang berpengetahuan kurang yang tidak melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 3 responden (60,0%) dan yang melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 2 responden (40,0%). Sedangkan dari 35 responden yang berpengetahuan baik yang tidak melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 3 responden (8,6%) dan yang melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 32 responden (91,4%).

Hasil analisis Chi-Square menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* dengan $p\ value = 0,0188 (\leq 0,05)$ dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* terbukti secara statistik.

Nilai OR 16,000 (1,873-136,696) sehingga pengetahuan kurang berpeluang 16,0 kali terhadap pemeriksaan *Tripel Eliminasi* pada ibu hamil dibandingkan responden yang berpengetahuan baik.

Tabel 6. Hubungan Sikap Terhadap Pemeriksaan *Tripel Eliminasi* Pada Ibu Hamil di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023

No	Sikap	Pemeriksaan <i>Tripel Eliminasi</i>				Total		P-Value	OR
		Tidak		Ya		N	%		
		n	%	N	%				
1	Negatif	3	50,0	3	50,0	6	100	0,033	10,333 (1,411-75,694)
2	Positif	3	8,8	31	91,2	34	100		
Jumlah		6		34		40	100		

(Sumber: Data SPSS 22,2023)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dari 6 responden yang bersikap negatif yang tidak melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 3 responden (50,0%) dan yang melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 3 responden (50,0%). Sedangkan dari 34 responden yang bersikap positif yang tidak melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 3 responden (8,8%) dan yang melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 31 responden (91,2%).

Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa sikap mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* dengan $p\text{ value} = 0,033 (\leq 0,05)$ dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan sikap dengan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* terbukti secara statistik.

Nilai OR 10,333 (1,411-75,694) sehingga sikap negatif berpeluang 10,3 kali terhadap pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil, dibandingkan responden yang bersikap positif.

Tabel 7. Hubungan Peran Tenaga kesehatan Terhadap Pemeriksaan *Tripel Eliminasi* Pada Ibu Hamil di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023

No	Peran Tenaga Kesehatan	Pemeriksaan <i>Tripel Eliminasi</i>				Total N	<i>P-Value</i>	OR
		Tidak		Ya				
		N	%	n	%			
1	Kurang	3	60,0	2	40,0	5	100	0,018 (1,873- 136,696)
2	Baik	3	8,6	32	91,4	35	100	
Jumlah		6		34		40	100	

(Sumber: Data SPSS 22,2023)

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 5 responden yang peran tenaga kesehatan kurang yang tidak melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 3 responden (60,0%) dan yang melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 2 responden (40,0%). Sedangkan dari 35 responden peran tenaga kesehatan baik yang tidak melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 3 responden (8,6%) dan yang melakukan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* 32 responden (91,4%).

Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* dengan $p\text{ value} = 0,0188 (\leq 0,05)$ dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan pemeriksaan *Tripel Eliminasi* terbukti secara statistik.

Nilai OR 16,000 (1,873-136,696) sehingga peran tenaga kesehatan kurang berpeluang 16,0 kali terhadap pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu hamil, dibandingkan responden yang peran Tenaga kesehatan baik.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Puskesmas Satu Ulu Palembang pada bulan Juni sampai Juli tahun 2023 yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan secara simultan terhadap pemeriksaan *Tripel Eliminasi* pada ibu hamil di Puskesmas Satu Ulu Palembang Tahun 2023.

Ucapan terimakasih

Dalam kesempatan ini juga peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Ferry Preska, ST, M.Sc, EE, PhD, selaku Ketua Yayasan Universitas Kader Bangsa Palembang.
2. Ibu Dr. Hj. Irzanita, SH, SE., SKM., MM., M.Kes, selaku Rektor Universitas Kader Bangsa Palembang.
3. Bapak Dr. (c) Feroqa Putra Wathan, B.Eng. M.Phil., M.H., M. Kes selaku Wakil Rektor I Universitas Kader Bangsa.
4. Ibu Dr. dr. Fika Minata Wathan, M.Kes sebagai wakil Rektor II Universitas Kader bangsa Palembang

5. Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Psi, SST, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang.
6. Ibu Sri Handayani, SST., Bdn., M.Kes selaku Kepala Program Studi Strata-1 Kebidanan Universitas Kader Bangsa Palembang
7. Bd. Erma Puspita Sari.,S.ST.,M.Kes selaku Pembimbing Materi Yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Arie Anggraini,S.ST.,M.Tr.Keb selaku Pembimbing teknis Yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Elin Oktamaria, S.Kep.,M.Kes selaku Kepala Puskesmas Satu Ulu Palembang.
10. Seluruh Dosen Program Studi SI Kebidanan Universitas Kader Bangsa Palembang.
11. Almamaterku tercinta.
12. Keluarga tercinta, khususnya buat mama, papa, ibu mertua, suami, anak-anakku, serta ayuk dan adik tersayang yang selalu memberikan motivasi, dukungan financial dan do'a dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Indrawati ND, Damayanti FN, Nurjanah S. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Kebidanan*. 2018;7(1):69-79. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.69-79>
- [2] Fasa F. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2020. Available at: <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/> (Accessed on February 11, 2021)
- [3] Kemenkes. Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. 2019.
- [4] Heryani, Kusumawaty, Samrotul. Efektivitas Leaflet Terhadap Peningkatan Keterampilan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan STIKES Widya Husada*. 2020;11(1). ISSN 2086-8510 (Print), ISSN 2655-5875 (Online)
- [5] Izah N, Nisa, Zulfiana. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (HIV, Hepatitis dan Sifilis) Di Lingkungan Politeknik Harapan Bersama. 2018.
- [6] Kemenkes. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga. 2020.
- [7] Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2020. 2021. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- [8] Liazmi MC, Mubina JF. Hubungan antara Sifilis dengan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2020;2(1):25-30. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.39>
- [9] Lumy F, Donsu, Sambiot. Promosi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2017;5(1). DOI: <https://doi.org/10.47718/jib.v5i1.828>, <https://ejournal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/828>
- [10] Mardyanasari, Ratnaningsih. Upaya Promosi Kesehatan Untuk Pencegahan Hiv/Aids Pada Kehamilan. 2020. Available at: <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/viewFile/317/309>
- [11] Mongan EA. Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura Papua. *Global Health Science*. 2019;4(2):59-63.
- [12] Mulyani Y, Salsabil VN. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Hepatitis B Pada Janin Di Puskesmas Ciaparay Kabupaten Bandung Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*. 2020;3(2):195-200. doi: 10.30994/jqwh.v3i2.68.

- [13] Fasa F. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2020. Available from: <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/> (Accessed on February 11, 2021).
- [14] Heryani, Kusumawaty, Samrotul. Efektivitas Leaflet Terhadap Peningkatan Keterampilan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan STIKES Widya Husada*. 2020;11(1). ISSN 2086-8510 (Print), ISSN 2655-5875 (Online).
- [15] Izah N, Nisa, Zulfiana. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (HIV, Hepatitis, dan Sifilis) Di Lingkungan Politeknik Harapan Bersama. 2018.
- [16] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga. 2020.
- [17] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf> (Accessed on [date]).
- [18] Liazmi MC, Mubina JF. Hubungan antara Sifilis dengan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2020;2(1):25-30. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v2i1.39>
- [19] Lumy F, Donsu, Sambiut. Promosi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2017;5(1). DOI: <https://doi.org/10.47718/jib.v5i1.828>, <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/828>
- [20] Mardyanasari, Ratnaningsih. Upaya Promosi Kesehatan Untuk Pencegahan HIV/AIDS Pada Kehamilan. 2020. Available at: <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/viewFile/317/309> (Accessed on [date]).
- [21] Mongan EA. Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura Papua. *Global Health Science*. 2019;4(2):59-63.
- [22] Mulyani Y, Salsabil VN. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Hepatitis B Pada Janin Di Puskesmas Ciaparay Kabupaten Bandung Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*. 2020;3(2):195-200. doi: 10.30994/jqwh.v3i2.68.